

# Dukungan sosial pada pasien gagal ginjal terminal yang melakukan terapi hemodialisa

Lubis, Arliza Juairiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287285&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Gagal ginjal terminal merupakan tahap akhir dari gangguan fungsi ginjal dimana pasien harus menjalani terapi dialisa selama sisa hidupnya. Bentuk terapi dialisa yang paling sering dilakukan di Indonesia adalah hemodialisa.

Pennasalahan yang muncul kemudian menyebabkan pasien hemodialisa rentan terhadap stres. Keadaan stres seringkali menimbulkan perasaan tidak nyaman sehingga individu termotivasi untuk menguranginya. Salah satu cara untuk mengurangi stres adalah dengan memanfaatkan dukungan sosial. Akan tetapi, bentuk dukungan yang berlebihan dan tidak tepat ternyata malah menambah stres pada individu sehingga akan memperburuk keadaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik incidental sampling. Jumlah subyek secara keseluruhan adalah 100 orang yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok pasien hemodialisa dan kelompok sumber dukungan sosial. Alat ukur yang digunakan adalah skala sikap dukungan sosial yang dapat dikelompokkan ke dalam 5 jenis, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan harga diri dan dukungan dari kelompok sosial.

Pengujian validitas terhadap alat ukur dilakukan dengan Pearson Product-Momeni Correlation sementara uji reliabilitas dilakukan dengan Coefficient Alpha. Alat ukur skala sikap terdiri dari 3 bagian dan Coefficient Alpha yang didapat dari alat ukur kebutuhan akan dukungan sosial = 0,8657; alat ukur dukungan sosial yang diterima pasien = 0,9179; dan alat ukur dukungan sosial yang diberikan sumber dukungan sosial = 0,9256..

Hasil penelitian secara umum menunjukkan perbedaan persepsi antara pasien hemodialisa dan sumber dukungan sosialnya dalam menghadapi keadaan sakit pasien. Hampir di semua jenis dukungan sosial ditemukan perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara kebutuhan yang dirasa pasien, kebutuhan yang menurut sumber dukungan sosial dirasakan pasien, dukungan sosial yang didapat pasien serta dukungan sosial yang diberikan sumber dukungan sosial.

Dari analisa tambahan didapatkan secara umum tidak ada perbedaan antara pasien pria dan wanita, pasien yang dibiayai dan membiayai sendiri perawatannya serta antara tenaga medis dan keluarga & kerabat. Perbedaan terjadi dalam hal dukungan sosial yang diberikan tenaga medis dan keluarga & kerabat.

Saran yang diajukan adalah perlunya komunikasi yang lebih mendalam

antara pasien dengan sumber dukungan sosialnya serta antara tenaga medis dan keluarga & kerabat untuk meningkatkan kualitas dukungan sosial.